

KEWIRAUSAHAAN: ANALISIS PENGARUH COVID TERHADAP KEGIATAN USAHA

Andi Ismail Marasabessy¹, Raihan Wishal Nafis²

¹Pengembangan Masyarakat Islam, IAIN Ambon, ²Manajemen, Universitas Panca Marga Probolinggo

¹andimarasabessy@iainambon.ac.id ²raihannafis27@upm.ac.id

Abstract

This study aims to determine the impact of covid-19 on the business sector in Ambon city. This research was conducted with a descriptive qualitative approach. The research object was carried out in the city of Ambon. Data collection techniques used observation techniques and semi-structured interviews. The results show that covid-19 has an impact on the economy in Ambon city, but the increase in cases of covid-19 does not affect economic activity in Ambon city, this is evidenced by the business sector of shops and cafes that started operations and can develop during the pandemic period to date. Other results show that many of the café and tavern sector businesses survived during the pandemic.

Keyword: Covid-19, Pandemic, Business Activity

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari covid-19 terhadap sektor usaha di kota Ambon. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Objek penelitian dilakukan di kota Ambon. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa covid-19 berdampak terhadap perekonomian di kota Ambon, namun peningkatan kasus covid-19 tidak mempengaruhi kegiatan perekonomian di kota Ambon, hal ini dibuktikan dengan sektor usaha kedai dan café yang memulai operasi dan dapat berkembang selama masa pandemi sampai saat ini. Hasil lain menunjukkan bahwa banyak usaha sektor café dan kedai tetap bertahan sampai saat ini selama masa pandemi.

Kata Kunci: Covid-19, Pandemi, Kegiatan Usaha

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pandemi covid-19 mulai menyerang Indonesia sejak awal tahun 2020. Dari hasil observasi ditemukan bahwa kasus covid-19 pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Pada tanggal tersebut Presiden Republik Indonesia Joko Widodo mengumumkan bahwa terdapat dua orang Indonesia yang positif corona. Kedua orang tersebut adalah seorang perempuan yang berusia 31 tahun dan seorang ibu yang berusia

64 tahun¹. Sejak saat itu sampai saat ini terus mengalami peningkatan kasus pasien covid-19 di Indonesia.

Sejak kasus pertama covid-19 di Indonesia, penyebaran virus ini semakin meluas sampai ke wilayah timur Indonesia kota Ambon. Pada tanggal 22 Maret 2020 adalah kasus pertama covid-19 di kota Ambon. Orang pertama yang terkena virus ini di kota Ambon bukanlah warga Maluku melainkan adalah warga Bekasi. Sampai pada hari itu status Orang Dalam Pantauan (ODP) adalah sebanyak 53 orang di Maluku dengan 6 orang ODP di kota Ambon².

Fakta lapangan menunjukkan bahwa sejak kasus covid-19 menyerang kota Ambon sampai hari ini menunjukkan bahwa total kasus positif adalah sebanyak 4.326 kasus. Sebanyak 315 pasien kasus sedang dirawat dan sebanyak 3.957 kasus dinyatakan sembuh. Sisanya sebanyak 54 pasien covid-19 meninggal dunia. Data hari ini menunjukkan sebanyak 339 kasus positif dan suspek. Dari 339 kasus sebanyak 315 pasien positif sedangkan 24 kasus adalah suspek³

Virus corona memberikan dampak sejak awal kemunculannya terhadap sektor perikanan di kota Ambon. Fakta lapangan menunjukkan harga ikan Tuna di kota Ambon anjlok sejak virus corona ada, sehingga ekspor ikan tuna ke China dan Jepang menjadi terhambat. Anjloknya harga ini dikarenakan China adalah negara pertama yang diserang virus corona sehingga berdampak pada permintaan ikan Tuna dari kota Ambon⁴.

Nur Maghfirah salah seorang mahasiswa Universitas Islam Indonesia dalam tulisannya menyatakan bahwa perekonomian masyarakat kota Ambon tetap terjaga meskipun adanya virus corona. Dari tulisannya yang dimuat dalam berita Rakyat Maluku pada tanggal 12 Juli 2020 menemukan bahwa meskipun pemerintah menerapkan kebijakan

¹ Detikcom, "Pertama kali masuk ri", detik.com, April 26, 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>

² CNNIndonesia, "Maluku warga Bekasi", cnnindonesia.com, Maret 22, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200322194208-20-485840/pasien-positif-corona-pertama-di-maluku-warga-bekasi>

³ <https://www.ambon.go.id/corona>

⁴ Andriyani, "Ekspor China dan Jepang terhambat", Tribun.com, Maret 4, 2020, <https://www.tribunnews.com/regional/2020/03/04/virus-corona-sebabkan-harga-ikan-tuna-dari-ambon-anjlok-ekspor-china-dan-jepang-terhambat>

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), pemerintah juga memberikan solusi atas kebijakan yang mereka lakukan sehingga perekonomian warga tetap terjaga⁵

Virus corona berdampak bahkan terhadap banyak hal, namun sektor yang merasakan dampak nyata dari virus ini adalah sektor pelaku UMKM. Hal ini dikarenakan kegiatan usaha mengalami perubahan sistem penjualan yang berawal *offline* menjadi *online*. Fenomena lapangan menunjukkan hampir semua masyarakat melakukan pembelanjaan *online* dikarenakan peraturan PSBB.

Dari pemaparan di atas penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang bagaimana pengaruh covid-19 terhadap kegiatan usaha di kota Ambon. Apakah covid-19 memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha atau ada dampak positif dari covid-19 terhadap kegiatan usaha di kota Ambon.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pandemi covid-19 terhadap pelaku usaha yang menjalankan kegiatan usahanya di kota Ambon.

TINJAUAN PUSTAKA

Covid-19 adalah pandemi yang menyerang dunia pada pertengahan 2019.⁶ menyatakan bahwa covid-19 disebabkan oleh virus RNA yang berasal dari genus betacoronavirus. Gejala utama dari virus ini adalah demam, batuk kering, nyeri otot, dan sakit kepala. Covid-19 memberikan banyak pengaruh terhadap sektor perekonomian.⁷ menyatakan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berada di garis terdepan yang mendapatkan guncangan dari pandemi covid-19 ini.

Kewirausahaan adalah kegiatan berusaha berdasarkan ide-ide yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keuntungan dengan melakukan kreativitas dan inovasi.⁸ menyatakan

⁵ Maghfirah, "walau adanya virus corona" rakyatmaluku.com, Juli 12, 2020,

<https://rakyatmaluku.com/perekonomian-di-ambon-tetap-terjaga-walau-adanya-virus-corona>

⁶ Nur Indah Fitriyani, 'TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS', *Jurnal Medika Malahayati*, 4.3 (2020), 194–201

<<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>><https://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034>><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228>><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773>><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>>

⁷ Andi Amri, 'Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia', *Jurnal Brand*, 2.1 (2020), 147–53
<https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia>

⁸ Enny Widayati and others, 'Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri', *JMBS UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6.2 (2019), 98–105 <<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>>

bahwa ide-ide seorang wirausaha bisa didapatkan dengan melakukan analisa lingkungan. Menurut Widiyati ide bisnis bisa muncul akibat interaksi antara seseorang dengan lingkungan. Ide yang direalisasikan dalam bentuk kegiatan usaha inilah yang dinamakan dengan kewirausahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sugiyono menyatakan bahawa penelitian deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan, atau memakarkan keadaan objek yang diteliti dengan apa adanya, sesuai dengan kenyataan penelitian itu dilakukan⁹. Data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data atau narasumber¹⁰. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan wawancara semi terstruktur. Obejk penelitian pada penelitian ini adalah pelaku usaha di kota Ambon.

HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil observasi menunjukkan bahwa dampak negatif dari virus corona di kota Ambon sangatlah banyak. Selain eskpro ikan Tuna yang terhambat, terdapat juga dampak pada sektor lainnya. Salah satu kebijakan PSBB yang diterapkan di kota Ambon menyebabkan pasar Tradisional di kota Ambon hanya dapat beroperasi sampai jam 17.00 WIT. Hal ini menyebabkan pendapatan pelaku usaha di pasar tradisional menjadi menurun. Pelaku usaha yang sangat merasakan dampak negatif dari virus covid-19 adalah supir angkutan umum. Karena selain pasar yang dibatasi jam operasional, penumpang yang menaiki angkutan umum juga harus dibatasi sehingga daya tampung angkutan umum menjadi berkurang.

Dampak negatif virus corona tidak hanya dirasakan oleh pasar tradisional dan supir angkutan umum. Pelaku usaha lain yang merasakan dampak dari pandemi ini adalah pasar *modern* yang dibatasi jam operasionalnya hanya sampai jam 20.00 WIT. Sektor usaha kedai kopi juga merasakan dampak dari pandemi ini karena batas jam operasional kedai

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta : 2017)

¹⁰ Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta :Suaka Media : 2017)

kopi dan usaha-usaha makanan seperti lalapan dan nasi goreng diberi batas maksimal sampai jam 22.00 WIT.

Pandemi covid-19 ini juga berdampak pada sektor wisata yang ada di provinsi Maluku. Hal ini dikarenakan pengunjung yang akan keluar kota harus memiliki surat kesehatan atau telah melakukan rapid test. Sehingga banyak sektor usaha yang merasakan dampak negatif dari pandemi ini di Maluku seperti pantai Liang yang cenderung berkurang pengunjungnya, pendapatan pelaku usaha penyedia jasa penyeberangan di pangkalan penyeberangan juga merasakan dampak dari pandemi covid-19.

Hasil ini memberikan gambaran bagaimana pengaruh negatif dari pandemi covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh¹¹ mengenai dampak covid-19 pada ekonomi India menemukan bahwa dengan adanya lockdown berkepanjangan di seluruh negeri akan memberikan dampak terhadap penurunan ekonomi global, gangguan terhadap permintaan dan rantai paasok, dan kemungkinan ekonomi mengalami perlambatan yang berkepanjangan.¹² dalam penelitiannya menyatakan bahwa meningkatnya jumlah hari lockdown, keputusan kebijakan moneter, dan pembatasan perjalanan internasional sangat mempengaruhi tingkat kegiatan ekonomi. Selain itu juga mempengaruhi terhadap penutupan, pembukaan, dan harga saham terendah dan tertinggi dari indeks pasar saham utama. Hal ini menunjukkan pengaruh global dari covid-19 terhadap ekonomi setiap daerah.

Pada kenyataannya meskipun kondisi covid-19 memberikan dampak negatif terhadap perekonomian global, namun ditemukan banyak hal lain yang berkembang meskipun dalam masa covid-19. Hasil observasi yang penulis lakukan adalah kami menemukan bahwa di kota Ambon terdapat usaha kedai kopi dan tempat nongkrong sekelas café yang justru berkembang. Kami menemukan bahwa dalam masa pandemi banyak sekali usaha baru yang bermunculan dan bertahan sampai saat ini.

Kedai kopi pertama yang kami temukan beroperasi sejak pandemi adalah MM Coffee. Kedai ini mulai dijalankan sejak bulan Agustus pada Tahun 2020. Awal kedai ini buka hanya dengan 2 menu saja, untuk minuman yang bebahan dasar kopi dan non kopi. Sampai saat ini bulan Februari tahun 2021 kedai ini berkembang dengan memiliki banyak

¹¹ S Mahendra Dev and Rajeswari Sengupta, 'Covid-19: Impact on the Indian Economy', *Working Paper 2020-013*, April, 2020, 41.

¹² Ozili and Arun, 'Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy', *SSRN*, 1.4 (2020), 1–27.

menu yang terbuat dari bahan dasar kopi, powder, dan sirup. Hal ini justru memberikan informasi baru bahwa daya beli pasar di kota Ambon tidak berpengaruh meskipun dalam masa pandemi covid-19.

Selain itu kami juga menemukan café yang buka sejak pandemi covid-19. Salah satu café yang buka adalah café baileo. Baileo café ini didirikan sejak desember 2020. Café ini muncul akhir tahun dan dalam masa pandemi. Namun café ini semakin berkembang dan semakin banyak orang yang datang ke tempat ini. Hal ini memberikan informasi bahwa usaha besar sekelas café juga bisa beroperasi dan berkembang selama masa pandemi sampai saat ini.

Penelitian¹³ juga menemukan bahwa peningkatan kasus covid-19 yang terkonfirmasi tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kegiatan perekonomian. Hasil penelitian ini menguatkan bahwa peningkatan kasus covid-19 yang diliput dalam berita elektronik tidak mempengaruhi kegiatan ekonomi di kota Ambon. Meskipun berita yang dimuat merupakan berita negatif namun tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap pelaku usaha di kota Ambon.

Hasil observasi lainnya yang kami temukan adalah sebagian besar UMKM yang ada di kota Ambon dapat bertahan selama masa pandemi. Café dan kedai kopi yang telah lama beroperasi jauh sebelum corona sampai pada saat pandemi corona muncul dan sampai sekarang ini masih dapat bertahan. Meskipun kebijakan PSBB yang diterapkan oleh pemerintah tidak membuat pelaku usaha di kota Ambon ini menjadi gulung tikar. Hasil observasi ini bertentangan dengan hasil yang ditemui oleh Bartik dkk (2020) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa terjadi PHK masal dan beberapa penutupan beberapa minggu setelah corona. Selain itu Bartik dkk juga menemukan bahwa banyak bisnis kecil yang rapuh secara finansial¹⁴.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan para pelaku usaha menemukan jawaban yaitu untuk bertahan selama masa pandemi adalah dengan mempertahankan penjualan kepada relasi-relasi mereka. Seperti akan melakukan penjualan kepada teman-teman pada masa sekolah atau pada saat berkuliah. Selain itu mereka mengatakan bahwa pandemi ini membuat kegiatan pendidikan menjadi terganggu. Banyak teman-teman pelaku usaha

¹³ ibid.

¹⁴ Bartik dkk, *The Impact of Covid-19 on small business outcomes and expectatio*, PNAS, 2020

yang bersekolah pulang dan kembali ke kota Ambon. Sehingga pembeli mereka bertambah lebih banyak. Hal ini didukung oleh kedekatan teman sebaya semasa Sekolah menengah atas antara setiap angkatan di kota Ambon.

Kebiasaan yang ada di kota Ambon adalah kedekatan antar teman sebaya. Pada kasus ini seperti yang dialami oleh salah satu kedai “Definisi Café”. Pemilik kedai ini adalah seseorang yang menyelesaikan masa sekolahnya pada tahun 2011. Sebagian besar pendatang ke kedai ini adalah alumni sekolah menengah atas tahun 2011. Hal ini dikarenakan kedekatan antar teman seangkatan tersebut. solidaritas dan rasa kebersamaan yang kuat antar orang ambon menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pelaku usaha di kota Ambon tidak merasakan dampak dari adanya pandemi covid-19.

Para pelaku usaha di berbagai wilayah harus mampu menciptakan atau mempertahankan nilai seperti halnya yang terdapat di kota Ambon. Banyak opini negatif yang menyimpulkan bahwa berkumpul dan tidak melakukan sesuatu merupakan hal yang tidak baik. Namun nyatanya dengan sering berkumpul kepedulian satu sama lain justru membantu para pelaku usaha di kota Ambon dalam melalui masa-masa diserang pandemi covid-19.

Penelitian ini menemukan bahwa covid-19 memiliki pengaruh secara global terhadap kegiatan ekonomi di seluruh dunia pada umumnya dan Indonesia pada khususnya. Covid-19 tidak hanya memiliki pengaruh negatif, karena di kota Ambon meskipun kasus covid meningkat setiap waktu namun tidak mempengaruhi pelaku usaha, hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa terdapat beberapa usaha yang malah berdiri dan berkembang selama masa pandemi. Banyak juga pelaku usaha yang bertahan selama masa pandemi meskipun kebijakan pemerintah PSBB diterapkan.

Penelitian ini dapat dikembangkan kedepannya dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan atau pendekatan penelitian lainnya dengan variabel bebas pandemi covid-19 atau wabah yang dapat dihubungkan dengan bencana tak terduga-duga sehingga setiap pelaku usaha memiliki persiapan dan mampu bertahan dalam masa sulit yang menyerang kegiatan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Andi, ‘Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia’, *Jurnal Brand*, 2.1 (2020), 147–53 <https://www.academia.edu/42672824/Dampak_Covid-19_Terhadap_UMKM_di_Indonesia>
- Andriyani, “Ekspor China dan Jepang terhambat”, *Tribun.com*, Maret 4, 2020, <https://www.tribunnews.com/reginoal/2020/03/04/virus-corona-sebabkan-harga-ikan-tuna-dari-ambon-anjlok-ekspor-china-dan-jepang-terhambat>
- Bartik, A.W, Bertrand M, Cullen Z, dkk. (2020). The impact of Covid-19 on small business outcomes and expectations. *PNAS*
- CNNIndonesia, “Maluku warga Bekasi”, *cnnindonesia.com*, Maret 22, 2020, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200322194208-20-485840/pasien-positif-corona-pertama-di-maluku-warga-bekasi>
- Detikcom, “Pertama kali masuk ri”, *detik.com*, April 26, 2020, <https://news.detik.com/berita/d-4991485/kapan-sebenarnya-corona-pertama-kali-masuk-ri>
- Fitriyani, Nur Indah, ‘TINJAUAN PUSTAKA COVID-19: VIROLOGI, PATOGENESIS, DAN MANIFESTASI KLINIS’, *Jurnal Medika Malahayati*, 4.3 (2020), 194–201
<<https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607>%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijisu.2020.02.034%0Ahttps://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011%0Ahttps://doi.o>
- Mahendra Dev, S, and Rajeswari Sengupta, ‘Covid-19: Impact on the Indian Economy’, *Working Paper 2020-013*, April, 2020, 41
- Maghfirah, “walau adanya virus corona” *rakyatmaluku.com*, Juli 12, 2020, <https://rakyatmaluku.com/perekonomian-di-ambon-tetap-terjaga-walau-adanya-virus-corona>
- Sugiarto, Eko. (2017). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif : Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media.

Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.

Ozili, and Arun, ‘Spillover of COVID-19: Impact on the Global Economy’, *SSRN*, 1.4 (2020), 1–27

Widayati, Enny, Haswan Yunaz, Tagor Rambe, B. Wishman Siregar, Achmad Fauzi, and . . Romli, ‘Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru Dan Mandiri’, *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 6.2 (2019), 98–105
<<https://doi.org/10.35794/jmbi.v6i2.26181>>

<https://www.ambon.go.id/corona>